



## MAJLIS TAFSIR AL-QUR'AN (MTA) PUSAT

<http://www.mta.or.id>

e-mail : [humas\\_mta@yahoo.com](mailto:humas_mta@yahoo.com) Fax : 0271 661556

Jl. Serayu no. 12, Semanggi 06/15, Pasarkliwon, Solo, Kode Pos 57117, Telp. 0271 643288

Ahad, 22 Juni 2014/24 Sya'ban 1435

Brosur No. : 1674/1744/IA

### Wajib Tha'at kepada Allah dan Rasul-Nya (ke-11)

#### 22. Larangan mempersulit/berlebihan dalam beragama.

Hadits-hadits Nabi SAW :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى قَالَ: إِنَّ الدِّينَ يُسْرٌ وَلَنْ يُشَادَّ هَذَا الدِّينَ أَحَدٌ إِلَّا غَلَبَهُ فَسَدِّدُوا وَ قَارِبُوا وَ أَبْشِرُوا وَ اسْتَعِينُوا بِالْعُدْوَةِ وَ الرُّوحَةِ وَ شَيْءٍ مِنَ الدُّجَةِ. البخارى ١ : ١٥

Dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Sesungguhnya agama (Islam) itu mudah, dan tidaklah seseorang meberat-beratkan agama ini melainkan ia pasti dikalahkannya, Maka berlaku luruslah kalian, berlaku wajarlah (dalam beribadah), bergembiralah, dan mohonlah pertolongan (kepada Allah) diwaktu pagi dan sore, dan sedikit di waktu malam". [HR. Bukhari juz 1, hal. 15]

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى: هَلَكَ الْمُتَنَطِعُونَ. قَالَهَا ثَلَاثًا.

مسلم ٤ : ٢٠٥٥

Dari 'Abdullah (bin Mas'ud), ia berkata : Rasulullah SAW bersabda, "Binasalah orang-orang yang berlebih-lebihan". Beliau bersabda demikian tiga kali. [HR. Muslim juz 4, hal. 2055]

عَنْ عِكْرِمَةَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: قِيلَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى: أَيُّ الْأَدْيَانِ

أَحَبُّ إِلَى اللَّهِ؟ قَالَ: الْحَنِيفِيَّةُ السَّمْحَةُ. احمد ١ : ٥٠٨، رقم: ٢١٠٧

Dari 'Ikrimah, dari Ibnu 'Abbas, ia berkata : Ada seseorang bertanya kepada Rasulullah SAW, "Agama yang bagaimana yang paling dicintai oleh Allah ?". Rasulullah SAW menjawab, "Yang cenderung kepada kebenaran lagi mudah". [HR. Ahmad, juz 1, hal. 508, no. 2107, dla'if karena di dalam sanadnya ada perawi bernama Dawud bin Al-Hushain, ia munkarul hadits]

عَنْ عِكْرِمَةَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: قِيلَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَيُّ الْإِسْلَامِ أَفْضَلُ؟ قَالَ: حَنِيفِيَّةٌ سَمْحَةٌ. الطبرانی فی المعجم الكبير ١١ : ١٨١،

رقم: ١١٥٧١

Dari 'Ikrimah, dari Ibnu 'Abbas, ia berkata : Ada seseorang bertanya kepada Rasulullah SAW, "Islam yang bagaimana yang paling utama ?". Rasulullah SAW menjawab, "Yang cenderung kepada kebenaran lagi mudah". [HR. Thabaraniy di dalam Al-Mu'jamul Kabir juz 11, hal.181, no. 11571, dla'if karena di dalam sanadnya ada perawi bernama Dawud bin Al-Hushain, ia munkarul hadits]

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى: خَيْرُ دِينِكُمْ أَيْسَرُهُ.

الطبرانی فی المعجم الكبير ١٨ : ٢٣٠، رقم: ٥٧٣

Dari Anas bin Malik, ia berkata : Rasulullah SAW bersabda, "Sebaik-baik agama kalian adalah yang paling mudah". [HR. Thabaraniy juz 18, hal. 230, no. 573]

عَنْ حُمَيْدِ بْنِ أَبِي حُمَيْدٍ الطَّوِيلِ أَنَّهُ سَمِعَ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ رَضِيَ يَقُولُ:

جَاءَ ثَلَاثَةٌ رَهْطٍ إِلَى بُيُوتِ أَزْوَاجِ النَّبِيِّ صَلَّى يَسْأَلُونَ عَنْ عِبَادَةِ النَّبِيِّ

ص. فَلَمَّا أُخْبِرُوا كَانَتْهُمْ تَقَالُوهَا فَقَالُوا: وَ آيْنَ نَحْنُ مِنَ النَّبِيِّ صَلَّى ص قَدْ

غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ وَمَا تَأَخَّرَ. فَقَالَ أَحَدُهُمْ أَمَّا أَنَا، فَإِنِّي

عَلَيْهِ. فَقَالَ: مَا بَالُ أَقْوَامٍ قَالُوا كَذَا وَكَذَا، لِكِنِّي أُصَلِّي وَ أَنَامُ وَ أَصُومُ وَ أَفْطِرُ وَ أَتَزَوَّجُ النِّسَاءَ. فَمَنْ رَغِبَ عَنْ سُنَّتِي فَلَيْسَ مِنِّي.

مسلم ١٠٢٠ : ٢

Dari Anas, bahwasanya serombongan dari shahabat Nabi SAW datang menanyakan kepada para istri Nabi SAW tentang amalan Nabi SAW yang dilakukan secara sembunyi-sembunyi, lalu sebagian mereka berkata, "Saya tidak akan menikahi wanita". Sebagian yang lain berkata, "Saya tidak akan makan daging". Sebagian lagi berkata, "Saya tidak akan tidur di atas kasur". Kemudian Nabi SAW memuji Allah dan menyanjung-Nya, lalu bersabda, "Bagaimana keadaan orang-orang yang mengatakan demikian dan demikian ?. (Ketahuilah, aku yang paling takut kepada Allah diantara mereka), tetapi aku shalat (malam) dan tidur, aku berpuasa dan berbuka, dan aku menikahi wanita. Barangsiapa yang membenci sunnahku, maka ia bukan dari golonganku". [HR. Muslim juz 2, hal. 1020]

عَنْ مَسْرُوقٍ قَالَتْ عَائِشَةُ صَنَعَ النَّبِيُّ ص شَيْئًا تَرَحَّصَ فِيهِ وَ تَنَزَّ عَنْهُ قَوْمٌ فَبَلَغَ ذَلِكَ النَّبِيَّ ص، فَخَطَبَ فَحَمِدَ اللَّهَ وَ أَثْنَى عَلَيْهِ ثُمَّ قَالَ: مَا بَالُ أَقْوَامٍ يَتَنَزَّهُونَ عَنِ الشَّيْءِ أَصْنَعُهُ، فَوَاللَّهِ، إِنِّي لَا أَعْلَمُهُمْ بِاللَّهِ وَ أَشَدُّهُمْ لَهُ خَشْيَةً. البخارى ٩٦ : ٧

Dari Masruq, ia berkata : 'Aisyah berkata : Nabi SAW pernah melakukan suatu amalan, kemudian beliau mendapat rukhsah (keringanan) tentang amalan itu, lalu ada orang-orang yang menjauhi dari perbuatan itu mengharap agar dirinya bersih. Kemudian hal itu sampai kepada Nabi SAW, maka Nabi SAW lalu berkhutbah, memuji Allah, kemudian bersabda, "Bagaimana keadaan orang-orang yang mereka itu menjauhkan diri dari sesuatu perbuatan yang aku melakukannya ?. Demi Allah, sungguh aku adalah orang yang paling mengetahui tentang Allah diantara mereka dan yang paling takut kepada Allah diantara mereka". [HR. Bukhari juz 7, hal. 96]

أُصَلِّي اللَّيْلَ أَبَدًا. وَقَالَ آخَرُ: أَنَا أَصُومُ الدَّهْرَ وَلَا أَفْطِرُ. وَقَالَ آخَرُ: أَنَا أَعْتَرُلُ النِّسَاءَ فَلَا أَتَزَوَّجُ أَبَدًا. فَجَاءَ رَسُولُ اللَّهِ ص إِلَيْهِمْ فَقَالَ: أَنْتُمْ الَّذِينَ قُلْتُمْ كَذَا وَكَذَا؟ أَمَا وَ اللَّهِ إِنِّي لَا أَخْشَاكُمْ لِلَّهِ وَ أَتَقَاكُمْ لَهُ لِكِنِّي أَصُومُ وَ أَفْطِرُ وَ أُصَلِّي وَ أَرْقُدُ وَ أَتَزَوَّجُ النِّسَاءَ. فَمَنْ رَغِبَ عَنْ سُنَّتِي فَلَيْسَ مِنِّي. البخارى ١١٦ : ٦

Dari Humaid bin Abu Humaid Ath-Thawil, bahwasanya ia mendengar Anas bin Malik RA berkata, "Ada rombongan tiga orang datang ke rumah para istri Nabi SAW menanyakan tentang ibadahnya Nabi SAW. Setelah mereka diberitahu (tentang ibadahnya Nabi SAW), mereka merasa bahwa ibadah yang mereka lakukan itu sangat sedikit, lalu mereka berkata, "Bagaimana ibadah kita ini dibandingkan dengan ibadahnya Nabi SAW, padahal beliau telah diampuni dosa-dosa beliau yang terdahulu maupun yang terkemudian. Lalu salah seorang diantara mereka berkata, "Adapun saya, maka saya akan shalat malam terus-menerus". Yang lain berkata, "Saya akan puasa terus-menerus dan tidak berbuka". Yang lainnya lagi berkata, "Saya akan menjauhi wanita, saya selamanya tidak akan beristri". Kemudian Rasulullah SAW datang dan bersabda, "Kalian yang mengatakan demikian dan demikian tadi ?. Ketahuilah, demi Allah, aku adalah orang yang paling takut kepada Allah dan paling bertaqwa kepada-Nya diantara kalian. Tetapi aku berpuasa dan berbuka, aku shalat (malam) dan aku tidur, dan akupun menikahi wanita. Maka barangsiapa yang membenci sunnahku, ia bukan dari golonganku". [HR. Bukhari juz 6, hal. 116]

عَنْ أَنَسٍ أَنَّ نَفَرًا مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ ص سَأَلُوا أَزْوَاجَ النَّبِيِّ ص عَنْ عَمَلِهِ فِي السِّرِّ، فَقَالَ بَعْضُهُمْ: لَا أَتَزَوَّجُ النِّسَاءَ. وَقَالَ بَعْضُهُمْ: لَا أَكُلُ اللَّحْمَ. وَقَالَ بَعْضُهُمْ: لَا أَنَامُ عَلَى فِرَاشٍ. فَحَمِدَ اللَّهَ وَ أَثْنَى

yang aku telah diberi rukhsah padanya. Demi Allah, sungguh aku adalah orang yang paling mengetahui diantara mereka kepada Allah dan yang paling takut kepada Allah diantara mereka". [HR. Muslim juz 4, hal. 1829]

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى قَالَ: دَعُونِي مَا تَرَكْتُمْ، إِنَّمَا هَلَكَ مَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ بِسُؤَالِهِمْ وَاخْتِلَافِهِمْ عَلَى أَنْبِيَائِهِمْ، فَإِذَا نَهَيْتُمْ عَنْ شَيْءٍ فَاجْتَنِبُوهُ، وَإِذَا أَمَرْتُكُمْ بِأَمْرٍ فَأَتُوا مِنْهُ مَا اسْتَطَعْتُمْ. البخاري

١٤٢ : ٨

Dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Biarkanlah aku dengan apa yang aku tinggalkan kepada kalian. Sesungguhnya telah binasa orang-orang sebelum kalian disebabkan dengan pertanyaan mereka, lalu mereka menyelisihi nabi-nabi mereka. Maka apabila aku melarang kalian dari sesuatu, tinggalkanlah ia, dan apabila aku perintahkan kalian dengan sesuatu, laksanakanlah semaksimal kalian". [HR. Bukhari juz 8 : 142]

كَانَ أَبُو هُرَيْرَةَ يُحَدِّثُ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى يَقُولُ: مَا نَهَيْتُمْ عَنْهُ فَاجْتَنِبُوهُ وَمَا أَمَرْتُكُمْ بِهِ فَافْعَلُوا مِنْهُ مَا اسْتَطَعْتُمْ، فَإِنَّمَا أَهْلَكَ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ كَثْرَةُ مَسَائِلِهِمْ وَاخْتِلَافُهُمْ عَلَى أَنْبِيَائِهِمْ. مسلم ٤ :

١٨٣٠

Dahulu Abu Hurairah menceritakan bahwa dia mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Apa-apa yang aku melarang kalian melakukannya, maka jauhilah hal itu. Dan apa-apa yang aku perintahkan kepada kalian melakukannya, maka laksanakanlah semaksimal kalian. Karena yang membinasakan orang-orang sebelum kalian adalah banyaknya pertanyaan mereka, lalu mereka menyelisihi nabi-nabi mereka". [HR. Muslim juz 4, hal.1830]

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى: أَتْرَكُونِي مَا تَرَكْتُمْ، فَإِذَا

عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: صَنَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى أَمْرًا فَتَرَحَّصَ فِيهِ فَبَلَغَ ذَلِكَ نَاسًا مِنْ أَصْحَابِهِ، فَكَانَتْهُمْ كَرِهُوهُ وَتَنَزَّهُوا عَنْهُ. فَبَلَغَهُ ذَلِكَ، فَقَامَ خَطِيبًا فَقَالَ: مَا بَالُ رِجَالٍ بَلَغَهُمْ عَنِّي أَمْرٌ تَرَحَّصْتُ فِيهِ فَكَرِهُوهُ وَتَنَزَّهُوا عَنْهُ، فَوَاللَّهِ لَأَنَا أَعْلَمُهُمْ بِاللَّهِ وَ أَشَدُّهُمْ لَهُ خَشْيَةً. مسلم ٤ :

١٨٢٩

Dari 'Aisyah, ia berkata : Rasulullah SAW pernah melakukan suatu perkara, lalu beliau mendapat rukhsah (keringanan) tentang hal itu. Kemudian khabar yang demikian itu sampai kepada orang-orang dan shahabat beliau. Lalu seolah-olah mereka itu merasa tidak suka dan ingin menjauhkan diri dari hal itu. Kemudian hal itu sampai kepada Nabi SAW, lalu beliau bangkit dan berkhutbah, beliau bersabda, "Bagaimana keadaan orang-orang yang telah sampai kepada mereka suatu perkara dariku yang aku telah mendapat keringanan padanya, lalu mereka tidak suka dan ingin menjauhkan diri darinya ? Demi Allah, sungguh aku adalah orang yang paling mengetahui diantara mereka kepada Allah dan yang lebih takut kepada Allah diantara mereka". HR. Muslim juz 4, hal. 1829]

عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: رَخَّصَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى فِي أَمْرٍ فَتَنَزَّاهُ عَنْهُ نَاسٌ مِنَ النَّاسِ. فَبَلَغَ ذَلِكَ النَّبِيَّ صَلَّى فَغَضِبَ حَتَّى بَانَ الْغَضَبُ فِي وَجْهِهِ، ثُمَّ قَالَ: مَا بَالُ أَقْوَامٍ يَرْعَبُونَ عَمَّا رُخِّصَ لِي فِيهِ، فَوَاللَّهِ لَأَنَا أَعْلَمُهُمْ بِاللَّهِ وَ أَشَدُّهُمْ لَهُ خَشْيَةً. مسلم ٤ : ١٨٢٩

Dari 'Aisyah, ia berkata : Rasulullah SAW pernah memberikan rukhsah (keringanan) dalam suatu perkara, lalu ada orang-orang ingin menjauhkan diri darinya. Kemudian hal itu sampai kepada Nabi SAW, maka beliau marah, sehingga kemarahan itu tampak pada wajah beliau. Kemudian beliau bersabda, "Bagaimana keadaan orang-orang yang membenci kepada sesuatu perkara

حَدَّثْتُكُمْ فَخَذُّوا عَنِّي، فَإِنَّمَا هَلَكَ مَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ بِكَثْرَةِ سُؤَالِهِمْ  
وَاخْتِلَافِهِمْ عَلَى أَنْبِيَائِهِمْ. الترمذی ٤: ١٥٢، رقم: ٢٨٢٠، و قال:

هذا حديث حسن صحيح

Dari Abu Hurairah, ia berkata : Rasulullah SAW bersabda, "Biarkanlah aku dengan apa yang aku tinggalkan pada kamu sekalian. Apabila aku ceritakan kepada kamu sekalian (tentang sesuatu), maka ambillah dariku. Sesungguhnya telah binasa orang-orang sebelum kalian disebabkan mereka banyak bertanya (hal-hal yang tidak perlu ditanyakan), lalu mereka menyelisihi nabi-nabi mereka. [HR. Tirmidzi juz 4, hal. 152, no. 2820, ia berkata : Ini hadits hasan shahih]

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: خَطَبَنَا رَسُولُ اللَّهِ ص فَقَالَ: أَيُّهَا النَّاسُ، قَدْ  
فَرَضَ اللَّهُ عَلَيْكُمُ الْحَجَّ فَحُجُّوا. فَقَالَ رَجُلٌ: أَكُلَّ عَامٍ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟  
فَسَكَتَ، حَتَّى قَالَهَا ثَلَاثًا، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ص: لَوْ قُلْتُ نَعَمْ،  
لَوَجَبَتْ، وَلَمَّا اسْتَطَعْتُمْ. ثُمَّ قَالَ: ذَرُونِي مَا تَرَكْتُكُمْ، فَإِنَّمَا هَلَكَ مَنْ  
كَانَ قَبْلَكُمْ بِكَثْرَةِ سُؤَالِهِمْ وَاخْتِلَافِهِمْ عَلَى أَنْبِيَائِهِمْ. فَإِذَا أَمَرْتُكُمْ  
بِشَيْءٍ فَأَتُوا مِنْهُ مَا اسْتَطَعْتُمْ، وَإِذَا نَهَيْتُكُمْ عَنْ شَيْءٍ فَدَعُوهُ. مسلم

٢: ٩٧٥

Dari Abu Hurairah, ia berkata : Rasulullah SAW berkhotbah kepada kami, beliau bersabda, "Wahai para manusia, sesungguhnya Allah telah mewajibkan kepada kalian untuk berhaji, maka berhajilah kalian". Lalu ada seorang laki-laki bertanya, "Ya Rasulullah, apakah setiap tahun ?". Maka Rasulullah SAW diam, sehingga orang laki-laki tersebut menanyakan sampai tiga kali. Kemudian Rasulullah SAW menjawab, "Seandainya aku mengatakan, "Ya", tentu menjadi wajib. Dan kalian pasti tidak mampu melaksanakannya". Kemudian beliau bersabda, "Biarkanlah aku, dengan apa yang aku tinggalkan pada kalian.

Sesungguhnya telah binasa orang-orang sebelum kalian disebabkan banyaknya pertanyaan mereka, lalu mereka menyelisihi Nabi-nabi mereka. Maka apabila aku perintahkan kepada kalian tentang sesuatu, laksanakanlah semaksimalnya. Dan apabila aku melarang kepada kalian tentang sesuatu, maka tinggalkanlah". [HR. Muslim juz 2, hal. 975]

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ، عَنْ أَخِيهِ الْفَضْلِ بْنِ عَبَّاسٍ، قَالَ: قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ  
ص غَدَاةَ الْعَقَبَةِ: هَاتِ التَّقِطَ لِي، فَأَلْتَقِطْتُ لَهُ سَبْعَ حَصِيَّاتٍ حَصَى  
الْحَذَفِ، فَلَمَّا وَضَعَهُنَّ فِي كَفِّهِ، قَالَ: بِأَمْثَالِ هَؤُلَاءِ، بِأَمْثَالِ هَؤُلَاءِ،  
إِيَّاكُمْ وَ الْعُلُوَّ، إِيَّاكُمْ وَ الْعُلُوَّ، فَإِنَّمَا هَلَكَ مَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ بِالْعُلُوِّ فِي  
الدِّينِ. الطبرانی في المعجم الكبير ١٨: ٢٨٩، رقم: ٧٤٢

Dari Ibnu 'Abbas, dari saudaranya, yaitu Al-Fadhl bin 'Abbas, ia berkata : Rasulullah SAW bersabda kepadaku ketika di pagi hari 'Aqabah (akan melempar jumrah 'Aqabah), "Ambilkanlah kerikil untukku". Lalu saya mengambilkan 7 kerikil untuk beliau sebesar kerikil untuk melempar. Setelah Nabi SAW meletakkan kerikil-kerikil itu di telapak tangan beliau, beliau bersabda, "Seperti kerikil-kerikil ini, seperti kerikil-kerikil ini, hati-hatilah kalian dari sesuatu yang berlebih-lebihan, hati-hatilah kalian dari sesuatu yang berlebih-lebihan, karena sesungguhnya telah binasa orang-orang sebelum kalian disebabkan mereka berlebih-lebihan dalam beragama". [HR. Thabaraniy di dalam Al-Mu'jamul Kabiir juz 18, hal. 289, no.742]

Bersambung.....